

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Bahan ajar merupakan informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis (Daryanto, 2014, p. 171)

Pemakaian bahan ajar memiliki berberapa fungsi bagi peserta didik. Selain kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, kesempatan untuk belajar secara mandiri serta mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya (Daryanto, 2014, p. 172). Hal ini memungkinkan tercapainya tujuan belajar dan akhirnya meningkatkan mutu hasil belajar itu sendiri. Bahan ajar sendiri memiliki jenis yang berbeda, salah satunya berupa modul.

Dalam buku Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar (2004) yang diterbitkan oleh Diknas, modul diartikan sebagai sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Dalam KBBI juga ditemukan pengertian yang hampir serupa bahwa modul adalah kegiatan program belajar mengajar yang dapat dipelajari oleh peserta didik dengan bantuan yang minimal dari guru atau dosen pembimbing, meliputi perencanaan tujuan yang akan dicapai secara jelas, penyediaan materi pelajaran, alat yang dibutuhkan dan alat untuk penilaian serta pengukuran keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan pelajaran (Prastowo, 2014a, p. 104) .

Dari berbagai mata kuliah yang menunjang program studi Pendidikan Tata Busana, salah satunya adalah mata kuliah praktek, Monumental Tekstil. Mata kuliah ini membahas tentang Teknik membuat bahan baru dengan cara memanipulasi tampilan permukaan tekstil dan mengeksplorasi beberapa macam

Teknik menghias kain diantaranya: *gathering, shiring, ruffles, flounces, godet, pleating, smocking, cording, tucking, quilting, stuffing, using dart* (RPS Monumental Tekstil). Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa menguasai pengetahuan dan keterampilan monumental tekstil meliputi: konsep dasar monumental tekstil, macam-macam Teknik pembuatan monumental tekstil dan membuat produk busana dengan Teknik monumental tekstil (Pedoman Akademik Fakultas Teknik : 2013).

Di dalam mata kuliah Monumental Tekstil terdapat berbagai macam Teknik dalam memanipulasi kain. Salah satunya adalah Teknik tucking. Teknik *manipulating fabric Tucking* adalah lipatan yang berfungsi untuk mengurangi ukuran kain, terkadang dibuat dalam satu atau dua arah, sebelum melipat perlu diberikan tambahan ukuran kain, setelah membuat lipatan dapat memvariasikan dengan beberapa metode *tuck* yang ada. (Wolff, 1996:149). Di dalam mempelajari teknik tucking, mahasiswa diharapkan mampu mendeskripsikan teknik tucking pada monumental tekstil, mampu mengidentifikasi karakteristik teknik tucking, dan mampu mengklasifikasi karakteristik teknik tucking hal ini sesuai dengan sub Capaian Mata Kuliah (RPS Monumental Tekstil).

Menurut survey yang telah dilakukan oleh peneliti, mahasiswa mengaku belum menguasai semua Teknik manipulasi kain pada mata kuliah Monumental Tekstil terlebih pada materi teknik tucking. Mahasiswa membutuhkan bahan ajar modul untuk dapat memudahkan penyampaian informasi. Sehingga mahasiswa tidak dapat memberikan hasil yang maksimal dan berdampak pada terhambatnya proses serta tujuan pembelajaran Mata Kuliah Monumental Tekstil. Mahasiswa juga mengaku bahwa membutuhkan modul dan tertarik ingin membacanya jika ada. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terkait dalam penyampaian materi pada mata kuliah monumental tekstil masih tergolong sederhana. Hanya menggunakan metode ceramah dengan power point dan pemberian tugas. Sumber belajar hanya mengandalkan buku pedoman yang dosen miliki. Karena, buku monumental tekstil sangat sulit dicari, kalau pun ada buku harus di impor dari luar negeri dan harganya yang tidak murah menyulitkan mahasiswa untuk membeli atau mendapatkan informasi. Oleh karena itu diperlukan perubahan poses pembelajaran sebagai solusi dan mengurangi kesulitan mahasiswa dalam mempelajari

monumental tekstil materi teknik tucking. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah dengan membuat bahan ajar modul monumental tekstil materi teknik tucking.

Terdapat beberapa solusi guna memudahkan mahasiswa dalam mempelajari materi serta memudahkan tenaga pendidik menyampaikan materi pada setiap mata kuliah, salah satunya yakni dengan bahan ajar. Bahan ajar bersifat sistematis artinya disusun secara urut sehingga memudahkan mahasiswa belajar. Di samping itu bahan ajar juga bersifat unik dan spesifik. Unik maksudnya bahan ajar hanya digunakan untuk sasaran tertentu dan dalam proses pembelajaran tertentu, dan spesifik artinya isi bahan ajar dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai kompetensi tertentu dari sasaran tertentu (Sungkono, 2009). Bahan ajar sendiri dapat berupa modul pembelajaran, audio visual, CD interaktif dan lain-lain. Abidin (2014 : 267) menyebutkan bahwa untuk mencapai bahan ajar yang baik, harmonis, bermutu dan bermartabat terdapat beberapa aspek utama bahan ajar yang harus diperhatikan. Beberapa aspek tersebut adalah aspek materi, aspek penyajian dan aspek kebahasaan

Sebagai salah satu bahan ajar cetak, modul merupakan suatu paket belajar yang berkenaan dengan satu unit bahan pelajaran. Dengan modul siswa dapat mencapai dan menyelesaikan bahan belajarnya dengan belajar secara individual (Sungkono, 2009). Menurut Surya Dharma dalam jurnal nya, sebuah modul bisa dikatakan baik dan menarik apabila terdapat karakteristik sebagai berikut: *Self Instructional*, *Self Contained*, *Stand Alone*, *Adaptive*, dan *User Friendly*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk membuat bahan ajar berupa modul yang dinilai sesuai dengan aspek bahan ajar dan karakteristik modul yang baik. Modul dipilih karena dapat dipelajari secara mandiri karena bersifat *Self Instructional*. Modul juga disusun secara sistematis yang isi materinya disajikan lebih umum dan prosedur yang dijelaskan lebih detail ditunjang dengan gambaran/ilustrasi yang jelas dan menarik sehingga dapat menjadi sebuah acuan terhadap kesiapan mahasiswa dalam mempelajari maupun mengulang materi sehingga meningkatkan hasil belajar.

Bahan ajar modul ini di harapkan menjadi sebuah solusi dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran serta kualitas hasil belajar

mahasiswa. Peneliti berharap bahan ajar modul ini dapat menambah wawasan pengetahuan mahasiswa seputar materi manipulasi kain dengan Teknik tucking dan dapat memotivasi belajar mahasiswa.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakan penilaian modul monumental tekstil materi Teknik tucking?
2. Apakah materi bahan ajar modul monumental tekstil materi Teknik tucking sudah sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah monumental tekstil?
3. Apakah bahan ajar modul monumental tekstil materi Teknik tucking sudah memberikan penyajian yang benar?
4. Apakah bahan ajar modul monumental tekstil materi Teknik tucking sudah menggunakan Bahasa yang benar?
5. Apakah bahan ajar modul monumental tekstil materi Teknik tucking sudah sesuai dengan karakteristik modul yang baik?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka penelitian dibatasi pada:

1. Penilaian modul monumental tekstil materi Teknik tucking?
2. Materi bahan ajar modul monumental tekstil materi Teknik tucking sesuai dengan sub capaian pembelajaran mata kuliah monumental tekstil
3. Bahan ajar modul monumental tekstil materi Teknik tucking sudah memberikan penyajian yang benar
4. Bahan ajar modul monumental tekstil materi Teknik tucking sudah menggunakan Bahasa yang benar
5. Bahan ajar modul monumental tekstil materi Teknik tucking sudah sesuai dengan karakteristik modul yang baik

1.4.Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada pembatasan masalah, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah penilaian bahan ajar modul monumental tekstil materi Teknik tucking?”

1.5.Tujuan Penelitian

Dengan merujuk dari masalah yang ditemukan oleh peneliti, penelitian ini bertujuan untuk menilai pengembangan bahan ajar berbentuk modul dengan materi teknik tucking dalam mata kuliah Monumental Tekstil.

1.6.Kegunaan Penelitian

2. Bagi peneliti, menambah pengalaman dan membangun kreativitas dalam penilaian bahan ajar modul sehingga memotivasi untuk melakukan pengembangan, evaluasi, maupun inovasi lainnya.
3. Bagi Mahasiswa, Hasil penelitian ini diharapkan dapat membangun kreativitas dalam penilaian bahan ajar modul untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa khususnya pada materi tucking dan dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian pengembangan media berbasis teks dan gambar dalam bentuk modul dengan hasil karya yang lebih baik lagi.
4. Bagi Program Studi, sebagai bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut dalam penilaian hasil belajar dan peningkatan proses pembelajaran khususnya pada Mata Kuliah Monumental Tekstil di Program Studi Tata Busana Universitas Negeri Jakarta.